

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih unggul dibandingkan dengan Model Pembelajaran Langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk siswa yang memiliki kemampuan awal matematis tinggi.
2. Walaupun dugaan peneliti bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih rendah dibandingkan model pembelajaran langsung pada materi barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, namun hasil dilapangan, yang terjadi adalah sebaliknya, model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih unggul dibandingkan model pembelajaran langsung untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.

#### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Begitu pula interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematis sangat berpengaruh. Hasil temuan ini memberikan petunjuk bahwa

dalam pembelajaran matematika, model pembelajaran yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi siswa lebih khusus terkait dengan kemampuan berpikir kritis matematis, dimana kemampuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak sangat baik dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) yang berorientasi pada kreatifitas peserta didik dalam konsep-konsep baru terhadap permasalahan yang diberikan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru hanya bertindak sebagai fasilitator, motivator dan mediator, dimana guru akan mengelola pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu guru harus mampu mengorientasikan peserta didik untuk dapat menghubungkan atau mengaitkan materi serta membimbing siswa mengeluarkan ide dan pendapat untuk menemukan solusi terbaik dari permasalahan dalam pembelajaran.

Agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam beripikir kritis maka guru seharusnya memahami cara siswa dalam belajar, sikap siswa terhadap informasi dan kemampuan siswa dalam mengolah serta mengidentifikasi informasi yang diperoleh sehingga mampu menemukan solusi dari permasalahan yang nantinya diberikan dalam proses pembelajaran. Jadi, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu mengembangkan potensi pada siswanya serta memotivasi mereka untuk mampu berprestasi dalam matematika maupun dalam pembelajaran lainnya.

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran :

1. Untuk para guru matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) sebagai solusi dari permasalahan siswa dalam menemukan sendiri konsep-konsep dalam matematika.
2. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang saling berkaitan antara materi satu dan materi lainnya, antara konsep satu dan konsep lainnya, serta antara matematika dan ilmu pengetahuan lain, para guru matematika disarankan agar dapat melatih kemampuan awal matematika pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti gaya belajar, motivasi belajar dan lain-lain, sehingga dapat mencapai hasil belajar matematika siswa yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2008). *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arnika, Ajeng. Dewi., dan Kusriani, (2014). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Dengan Metode Kumon Pada Materi Persamaan Lingkaran Di Sman-1 Krian. *MathEdunesa*. Vol 3, No 1.
- Cronbach, Lee. J. (1951). Coefficient Alpha and The Internal Structure of Tests. *Psychometrika*. Vol. 16. No. 3.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ennis, Robert. H. (1996). Critical Thinking Dispositions: Their Nature and Assessability. *Informal Logic*. Vol. 18. No. 2 & 3.
- Fakhrah. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Edukasi dan Sains Biologi*. ISSN: 2302-1705.
- Haryani, Desti. (2012). *Membentuk Siswa Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika* ISBN: 978-979-16353-8-7. Universitas Palangkaraya.
- Hevriansyah, Prana., dan Priarti Megawanti. (2016). Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKPM*. Vol.02, No.01.
- Isrok'atun., dan Rosmala. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumaisyaroh, E. E., Napitulu, dan Hasratuddin. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *AdMathEdu*. Vol. 5. No.1. ISSN: 2088-687X.
- Kuhlthau, C. C., Leslie. K. Maniotes., dan Ann. K. Caspari. (2007). *Guided Inquiry Learning In The 21th Century*. London: Libraries Unlimited.
- Lambertus dkk. (2012). Metode Pembelajaran Tugas dalam Pembelajaran Geometri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3 Nomor 2. Hal: 175-186.
- Machmud, T. (2011). Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Pemecahan Masalah Matematika dan *Self-Efficacy* Siswa SMP Melalui

Penekatan *Problem-Centered Learning* dengan Strategi Scaffolding. Disertasi, tidak diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Masitoh, I. D., Marjono., dan Joko. Ariyanto. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Surakarta. *Jurnal Bioedukasi*. Vol. 10. No. 1. p-ISSN: 1693-265X; e-ISSN: 2549-0605.
- Maulana. (2017). *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mclaughlin, J. (2014). *How to Think Critically: A Concise Guide*. Canada: Broadview Press.
- Nuriali, Wa, Busnawir., Hafiludin Samparadja., dan La Ili. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*. Vol. 38. No. 2.
- Nusantari, D. O. (2016). Meningkatkan Estimasi Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda Dengan Memperhatikan Probabilitas Guessing. *Jurnal Formatif*. Vol. 6. No. 1. ISSN: 2088-351X.
- Purwaningrum, D., dan Sumardi. (2016). Efek Strategi Pembelajaran Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 11, No. 2. ISSN: 1907-4034.
- Razak, F. (2017). Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren Immim Putri Minasatene. *Jurnal Mosharafa*. Vol. 6. No. 1. p-ISSN: 2086-4280; e-ISSN: 2527-8827.
- Rizqi, Annisa Afiananda. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Awal. *Jurnal Published*. FKIP Universitas Lampung.
- Setiawan, Wawan., Eka. Fitrajaya., dan Tri Mardiyanti. (2010). Penerapan Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)*. Vol. 3 No.1. ISSN: 1979-9462.

- Shanti, Widha. Nur., Dyahsih. Alin. Sholihah., dan Adhetia. Martyanti. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Posing. *Literasi*. Vol. VIII. No. 1. ISSN: 2503-1864.
- Sihotang, Kasdin., Febiana. Rima. K., Benyamin. Molan., Andre. Ata. Ujan., dan Rodemeus. Ristyantoro. (2012). *Critical Thinking Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: PT Pustaka Sinar harapan.
- Smitha, V. P. (2012). Inquiry Training Model and Guided Discovery Learning for Fostering Critical Thinking and Scientific Attitude. Kozhikode: Vilavath Publications.
- Sumantri, Mohamad. Syarif. (2015). Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sumarmo, Utari., Wahyu. Hidayat., Rafiq. Zulkarnaen., Hamidah., dan Ratna. Sariningsih. (2012). Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Volume 17. Nomor.1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2012). *Model pembelajaran terpadu, konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyantini, Theresia. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung dalam Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Yeritia, Suci., Wahyudi., dan Satutik. Rahayu. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kuripan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Vol. 3. No. 2. ISSN: 2407-6902.